**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) TERHADAP HASIL BELAJAR SERVIS BAWAH**

**BOLAVOLI PADA PESERTA DIDIK**

**KELAS VII SMPN 2 GUDO JOMBANG**

**TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Yogi Fardian (108.600)**

**Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**

**STKIP PGRI Jombang**

Email: yogifardian15@gmail.com

**ABSTRAK**

Fardian, Yogi. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Terhadap Hasil Belajar Servis Bawah Bolavoli Pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 2 Gudo Jombang Tahun Pelajaran 2014/2015. Dosen Pembimbing: Yudi Dwi Saputra, M.Pd

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Hasil Belajar Servis Bawah Bolavoli.

Pada era modern seperti ini, pendidik dituntut untuk menggunakan model-model pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar tercipta proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Salah satu contoh model pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif STAD (*Student Team Achievement Division*). Model ini dinilai cocok digunakan pada materi servis bawah bolavoli. Dengan adanya model pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya pada materi servis bawah bolavoli kelas VII SMPN 2 Gudo Jombang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif eksperimental karena peneliti ingin mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VII dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD (*Student Team Achievement Division*) pada materi servis bawah bolavoli di SMPN 2 Gudo Jombang tahun pelajaran 2014-2015. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMPN 2 Gudo Jombang.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan norma dari AAPHER, Hasil *pretest* peserta didik 1.815 dengan *mean* 50,41, Hasil *posstest* peserta didik 2.255 dengan *mean* 62,63 data dianalisis dengan rumus uji t (*t-test*). Berdasarkan data yang telah terkumpul dan hasil analisis dapat disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD (*Student Team Achievement Division*) pada materi servis bawah bolavoli pada peserta didik kelas VII SMPN 2 Gudo Jombang sebesar 24,19%.

**ABSTRACT**

Fardian, Yogi. 2015. *Influence Cooperative Learning Model Student Team Achievement Division (STAD) Toward Improved Learning Outcomes Service Down volleyball Students In Class VII 2 Gudo Jombang academic year 2014/2015*. Supervisor: Yudi Dwi Saputra, MPd

Keywords: cooperative learning model STAD (Student Team Achievement Division) and proceeds down service learning volleyball.

 In this modern era, educators are required to use the learning models are creative and innovative in order to create a conductive learning and fun. One example is the teaching model of cooperative learning model STAD (Student Team Achievement Division). The model is considered suitable for use in servicing the material under volleyball. Given this model, learners are expected to improve the results of their study on the matter under volleyball serve class VII SMPN 2 Gudo Jombang .

 This type of research is experimental quantitative research because researchers wanted to find an increase in the study of students of class VII by using cooperative learning model STAD (Student Team Achievement Division) in the material under the service in junior high volleyball SMPN 2 Gudo Jombang 2014-2015 school year. The subjects in this study is a Class VII student of SMPN 2 Gudo Jombang .

 In this study, researchers used a norm of AAPHER, Pretest results students 1.815 with a mean of 50,41 results posttest learners in 2.255 with mean 62,63 data were analyzed with the formula t test (t - test), Based on the collected data and analysis results can be concluded an increase learning outcomes of students using cooperative learning model STAD (Student Team Achievement Division) on the material under volleyball serve the students of class VII SMPN 2 Gudo Jombang by 24,19 %.

**PENDAHULUAN**

Olahraga mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia. Kehidupan modern manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Salah satu cabang olahraga yang digemari dikalangan masyarakat saat ini yaitu cabang olahraga bolavoli*,* karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan. Kegiatan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan akhirnya akan membentuk manusia yang berkualitas.

Usaha pembentukan generasi muda yang mampu menjadi tulang punggung penerus perjuangan bangsa, pembinaan melalui olahraga sudah lama dipandang sebagai sarana yang paling berdaya guna dan berhasil guna. Karena pembangunan manusia pada hakikatnya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang sehat jasmani dan rohani. Kondisi manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani ini baru dapat dicapai apabila manusia sadar dan mau melaksanakan gerakan hidup sehat melalui pendidikan jasmani dan kesehatan. Menurut Yunus (1992:10) mengatakan:

Olahraga bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang di masyarakat luas, baik di klub-klub, kantor-kantor, desa-desa, maupun sekolah-sekolah. Hal ini disebabkan karena olahraga bolavoli memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain.

 Keterampilan dasar bermain merupakan sesuatu yang tumbuh dan berkembang pada anak-anak, terutama pada fase anak usia dini. Bermain merupakan cara bagi peserta didik untuk mengeskspresikan potensi secara fisik, mental dan sosio-emosional. Oleh karena itu, bermain apapun sebenarnya sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Bermain memiliki fungsi interaksi antara anak dan lingkungannya, baik secara antar individu, maupun dengan lingkungannya dalam pengertian secara fisik. Dari sekian banyak bentuk aktivitas bermain, bolavoli merupakan salah satu bentuk permainan cabang olahraga yang memiliki nilai pendidikan yang sangat tinggi. Oleh karena itu, permainan olahraga bolavoli seharusnya telah diperkenalkan kepada anak-anak sejak usia dini.

Permainan bolavoli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bolavoli terdiri atas servis, *passing* bawah, *passing* atas, block, dan *smash*. ( Ahmadi, 2007 : 20), Berdasarkan jenisnya, servis bolavoli dibedakan menjadi dua macam yaitu servis bawah dan servis atas. Pentingnya peranan servis maka harus diajarkan kepada peserta didik agar peserta didik memahami dan menguasainya, sehingga dapat melakukan servis dengan baik dan benar. Servis bawah merupakan salah satu jenis servis bolavoli yang paling sederhana dan mudah dilakukan terutama bagi pemula termasuk peserta didik sekolah dasar. Upaya meningkatkan keterampilan servis bawah bagi peserta didik pemula dibutuhkan cara mengajar yang tepat. Seorang tenaga pendidik dituntut memiliki kreatifitas dalam mengajar servis bawah bolavoli*,* agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Yunus, 1992: 69).

Peran tenaga pendidik pada proses belajar mengajar sangat menentukan keberhasilan suatu bidang studi. Oleh karena itu, seorang tenaga pendidik dituntut memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidangnya serta memiliki pengetahuan yang aktual terhadap setiap perubahan pengetahuan yang ada. Selain faktor tenaga pendidik, dalam proses belajar pembelajaran juga membutuhkan adanya sebuah metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran. Seorang tenaga pendidik, khususnya tenaga pendidik pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus mampu membuat peserta didik memahami dan mampu melakukan suatu permainan sesuai dengan peraturan serta peserta didik harus mampu bekerja sama dengan teman satu timnya, oleh karena itu perlu dicari model pembelajaran yang sesuai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMPN 2 Gudo, pada saat pembelajaran bolavoli teknik dasar servis bawah peserta didik di sekolah ini masih kurang menguasai, metode yang diterapkan guru masih bersifat konvensional yaitu pada guru hanya *teacher center* atau pembelajaran terpusat, Hal ini menyebabkan peserta didik merasa bosan dan menganggap bahwa pembelajaran bolavoli hanya pada pembelajaran fisik semata yang membuat badan capek sehingga apabila aktifitas peserta didik yang kurang aktif, akan mengakibatkan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran kurang maksimal.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli pada pesrta didik kelas VII SMPN 2 Gudo Jombang Tahun Pelajaran 2014/2015.

**METODE PENELITIAN**

Suatu penelitian dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, oleh karena itu perlu dibuat rancangan penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimental dengan menggunakan desain *One Group Pretest Posttest Design* dengan rancangan sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| T1 | X | T2 |

Gambar 3.1

*Design* penelitian *One Group Pretest-Posttest*

Keterangan:

T1 : Pengukuran yang dilakukan pada kelompok sebelum perlakuan*(Pretest)*

X :Perlakuan yang diterapkan pada kelompok (*Treatment)*

T2 : Pengukuran yang dilakukan pada kelompok sesudah perlakuan *(Posttest)*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimental (Maksum, 2012:97) Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik random sampling (Sugiyono2011:62) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Pengambilan sampel secara acak dilakukan dengan undian, di semua kelas VII mulai dari kelas A sampai kelas F. Dari hasil undian yang dilakukan, didapatkan peserta didik dengan jumlah sebanyak 36 dari kelas VII E sebagai objek penelitian.

Sebelum menganalisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang telah diperoleh peneliti pada nantinya dan melakukan uji homogenitas untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh, Untuk mengetahui ada peningkatan atau tidaknya penggunaan metode STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli pada peserta didik yang mengikuti kegiatan penjaskes maka peneliti menggunakan uji beda *mean* dengan sampel sejenis.

*Mean* adalah angka yang diperoleh dengan membagi jumlah nilai dengan jumlah individu.

 $M= \frac{\sum\_{}^{}X}{N}$

 Keterangan :

M = *mean* (rata-rata)

 $\sum\_{}^{}X$= jumlah data nilai dalam distribusi

N = jumlah individu (Maksum, 2007:15).

T – test sampel sejenis dimaksudkan bahwa distribusi data yang dibandingkan berasal dari kelompok subjek yang sama, Misalnya, bila kita ingin menganalisis perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok tertentu. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Ali Maksum, 2009:74) :

$$t= \frac{∑D}{\sqrt{\frac{(N∑D^{2}-(∑D)²}{N-1}}}$$

Keterangan :

D = Perbedaan setiap pasangan skor ( *pretest – posttest* )

N = Jumlah sampel

Setelah diketahui nilai MD dan Mpre maka bisa dihitung besarnya peningkatan dengan rumus sebagai berikut:



MD = Mean Deviasi

MPre = Mean Pretest

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. *Pre-test* servis bawah peserta didik : Penilaian dilakukan oleh peneliti dengan materi tes sesuai dengan materi yang diambil yaitu servis bawah dalam permainan bolavoli. Dengan hasil nilai sebesar 1815 dengan hasil di atas diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 50,4167.
2. *Post-test* servis bawah peserta didik : Penilaian dilakukan oleh peneliti dengan materi tes sesuai dengan materi yang diambil yaitu servis bawah dalam permainan bolavoli. Dengan hasil sebesar 2255 dengan hasil di atas diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 62,6389.
3. Hasil perhitungan *pre-test* dan *post-test* servis bawah bola voli

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| N = 36 | 1815X1 =50,4166667 | 2255X2 = 62,6388889 | $\sum\_{}^{}d$ = 440 | 8000 |

d) Uji t

$$t= \frac{∑D}{\sqrt{\frac{(N∑D^{2}-(∑D)²}{N-1}}}$$

$$t=\frac{440}{\sqrt{\frac{36x8000-(440)²}{36-1}}}$$

$$t= \frac{440}{\sqrt{\frac{288000-193600}{35}}}$$

$$t=\frac{440}{\sqrt{\frac{94400}{35}}}$$

$$t= \frac{440}{\sqrt{2697,142}}$$

$$t=\frac{440}{51,934}$$

t = 8, 472

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *t-test* diatas diperoleh nilai thitung sebesar 8,472 yang kemudian disamakan dengan menggunakan table distribusi uji-t dengan taraf signifikan 5% dan derajat pembagi db = N – 1. Maka didapat db = 36 – 1 = 35. Nilaittabel =2,030. Maka didapatkan ttabel sebesar 2,042. Ternyata thitung lebih besar dari ttabel atau thitung 8,472> 2,030. Oleh karena itu hipotesis menyatakan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, karena terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara hasil servis bawah *pre-test* dan *post-test*. Penerapan metode pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan hasil belajar servis bawah bolavoli

**PEMBAHASAN**

Pembahasan ini akan menguraikan hasil penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD terhadap hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran servis bawah bolavoli untuk kelas VII SMPN 2 Gudo Jombang Tahun Pelajaran 2014/2015. Dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di sekolah, peran tenaga pendidik masih sangat dominan untuk meningkatkan perkembangan hasil belajar peserta didiknya. Oleh karena itu, perlu diberikan suatu metode pembelajaran yang menarik agar peserta didik sebagai subyek belajar dapat berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran.

Metode pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD merupakan salah satu metode pembelajaran yang pembelajaran dimana peran peserta didik lebih pro aktif dan bekerja bersama dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka hasil proses pembelajaran yang berlangsung akan lebih maksimal.

Berdasarkan penelitian ini menyatakan bahwa metode pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli untuk kelas VII SMPN 2 Gudo Jombang Tahun Pelajaran 2014/2015.

Pembelajaran permainan bolavoli merupakan salah satu kompetensi dasar yang masuk dalam pembelajaran penjasorkes di sekolah. Peningkatan kualitas peserta didik pada pembelajaran bolavoli diperlukan metode pembelajaran yang bervariasi, menarik dan menimbulkan rasa senang bagi peserta didik, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar servis bawah bolavoli.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran servis bawah permainan bolavoli untuk kelas VII menggunakan rumus:





 = 24,197 %

Penerapan metode pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD dalam pembelajaran servis bawah bolavoli ternyata memberikan peningkatan pada hasil belajar peserta didik sebesar 24,197 %.

**KESIMPULAN**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti , diperoleh data *pretest* peserta didik sebanyak 1.815 dengan *mean* 50,41 sedangkan hasil *posttest* peserta didik sebanyak 2.255 dengan mean 62,63, dan setelah melakukan uji-t maka dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat pengaruh pembelajaran servis bawah bolavoli dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD *(Student Team Achievement Division)* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 2 Gudo Jombang dengan menggunakan *pre-test* dan *pos-test* servis bawah bolavoli, keseluruhan peningkatannya mencapai 24,197 %.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas maka saran-saran yang perlu diungkapkan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar servis bawah bolavoli harus diterapkan metode pembelajaran yang efektif.
2. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, perlu dilakukan penelitian dengan populasi yang lebih luas terhadap sampel yang lebih diperketat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi, N. 2007. *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Beutelstahl, D. 2008. *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Pionir Jaya.

Dewan & bidang perwasitan PP. PBVSI.2001-2004. *Peraturan Permainan Bolavoli.* Jakarta.

Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Isjoni. 2010*. Cooperative Learning.* Bandung: Alfabeta

Maksum, A. 2007. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Maksum, A. 2008. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga.* Surabaya: Unesa University Press.

Maksum, A. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

*Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: Fermana

Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.

Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Press.*

Sugiyono. 2011. *Statisika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktuvistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Winarno. 2006. *Tes Keterampilan Olahraga*. Malang: Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bolavoli.* Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.